VARIASI BAHASA *BARISTA COFFEE SHOP* TERHADAP PELANGGAN DI BESKA BEAN TEBING SENJA 1 KOTA PALEMBANG: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Nabilah

NIM: 06021381823049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2022

VARIASI BAHASA *BARISTA COFFEE SHOP* TERHADAP PELANGGAN DI BESKA BEAN TEBING SENJA 1 KOTA PALEMBANG: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Nabilah

NIM: 06021381823049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Mengetahui, **Koordinator Program Studi** **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**	**Pembimbing**
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.**
NIP 196902151994042002	**NIP 196203101987031002**

VARIASI BAHASA *BARISTA COFFEE SHOP* TERHADAP PELANGGAN DI BESKA BEAN TEBING SENJA 1 KOTA PALEMBANG: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh Nabilah
NIM 06021381823049
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.** _____
2. **Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.** _____

Palembang, 13 Juli 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah

NIM : 06021381823049

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesugguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Variasi Bahasa *Barista Coffee Shop* terhadap Pelanggan di Beska Bean Tebing Senja 1 Kota Palembang: Kajian Sosiolinguistik" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Nabilah

NIM 06021381823049

PRAKATA

Skripsi yang berjudul "Variasi Bahasa *Barista Coffee Shop* terhadap Pelanggan di Beska Bean Tebing Senja 1 Kota Palembang: Kajian Sosiolinguistik" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ernalida, S.Pd., M.Hum, Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada anggota penguji yang memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 13 Juli 2022

Penulis

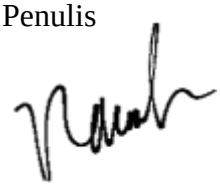

Nabilah

NIM 06021381823049

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut serta dipersembahkannya skripsi ini untuk:

1) Pertama sekali saya ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta. Teruntuk umi dan papa yang selalu memberi perhatian, dukungan dan semangat, serta bersusah payah dalam segala kesulitan untuk membiayai pendidikan selama ini, berkat kalian skripsi ini dapat terselesaikan.
2) Teruntuk adik kandungku satu-satunya M. Amin Pangestu yang selalu nanya kapan ayuk wisuda, berkat kata-kata itu juga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3) Keluarga besar saya yang selalu memberi semangat dan dukungannya selama proses pengerjaan skripsi.
4) Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed., selaku dosen pembimbing yang telah memberi segala pengetahuan dan bimbingan dari awal hingga skripsi ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5) Tim penguji bapak Dr. Nandang Heryana, M.Pd. dan Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum., yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi agar menjadi lebih baik.
6) Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. dan seluruh Bapak/Ibu dosen PBSI atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
7) M. Rifqi Rahmatullah, seseorang yang penulis temui di tahun 2020, terima kasih banyak atas bantuannya untuk skripsi ini, yang rela berkorban waktunya untuk membantu penulis, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah dan orang yang

selalu meyakini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

8) Kakak sepupu perempuanku Merry Meilova, telah menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9) "HIKOPI" yaitu Siska, Putri, Azizah, Sonia, dan Metta. Teman seperjuangan dari awal kuliah sampai sekarang. Banyak cerita yang sudah kita lalui selama proses perkuliahan. *See you on top guys.*
10) PBSI angkatan 2018. Terima kasih atas segala kebersamaan selama perkuliahan dari awal masuk sampai kita kuliah daring.
11) Seluruh sumber refrensi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12) Almamater kuningku tercinta, Universitas Sriwijaya.
13) Skripsi ini saya persembahkan juga untuk orang yang selalu bertanya: "Kapan Sidang?","Kapan Wisuda?" dan lain sebagainya. Kalian juga alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terutama untuk pembelajaran bidag studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Palembang, 13 Juli 2022

Penulis,

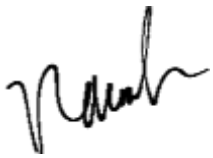

Nabilah
NIM 06021381823049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN ii
PERNYATAAN iv
PRAKATA v
PERSEMBAHAN vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Variasi Bahasa 8
2.2 Jenis-Jenis Variasi Bahasa 9
2.2.1 Variasi Bahasa dari Segi Penutur 9
2.2.2 Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian 13
2.2.3 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan 14
2.2.4 Variasi Bahasa dari Segi Sarana 14
2.3 *Barista* 15
2.4 *Coffee Shop* 15
2.5 Pelanggan 16
2.6 Soiolinguistik 17
2.6.1 Sosiolinguistik dengan Sosiologi 18
2.6.2 Bahasa dan Kelas Sosial 18
2.6.3 Bahasa dan Jenis Kelamin 19

2.6.4 Bahasa dan Usia 20
2.6.5 Kegunaan Sosiolinguistik 20
2.7 Penelitian Relevan 21
2.8 Jadwal Penelitian 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23
3.1 Metode Penelitian 23
3.2 Sumber Data 23
3.3 Lokasi Penelitian 23
3.4 Teknik Pengumpulan Data 23
3.4.1 Teknik Observasi 24
3.4.2 Teknik Rekam 24
3.4.3 Teknik Wawancara 24
3.4.4 Teknik Catat 25
3.5 Teknik Analisis Data 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Hasil Penelitian 27
4.1.1 Analisis Data Variasi Bahasa 27
4.1.2 Rekapitulasi Bentuk Variasi Bahasa 70
4.2 Pembahasan 76
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia 82
4.3.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) 83
4.3.2 Media Pembelajaran 86
4.3.3 Lembar Kerja Peserta Didik 89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 94
5.1 Simpulan 94
5.2 Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 20
Tabel 2 70
Tabel 3 70
Tabel 4 73
Tabel 5 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 102
Lampiran 2 104
Lampiran 3 106
Lampiran 4 107
Lampiran 5 108
Lampiran 6 109
Lampiran 7 110
Lampiran 8 111
Lampiran 9 112
Lampiran 10 113
Lampiran 11 114
Lampiran 12 117
Lampiran 13 118

VARIASI BAHASA *BARISTA COFFEE SHOP* TERHADAP PELANGGAN DI BESKA BEAN TEBING SENJA 1 KOTA PALEMBANG: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Variasi Bahasa *Barista Coffee Shop* terhadap Pelanggan di Beska Bean Tebing Senja 1 Kota Palembang: Kajian Sosiolinguistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bahasa dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi variasi bahasa *barista* dalam melayani pelanggannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data dalam bentuk dialog yang sesuai dengan data yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan sistem teknik observasi, rekam, wawancara dan catat. Data berupa percakapan *barista coffee shop* dalam melayani pelanggan. Lokasi penelitian yang diteliti di *coffee shop* Beska Bean Tebing Senja 1 Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, variasi bahasa yang digunakan *barista* dan pelanggannya pada saat di *coffee shop* lebih menggunakan bahasa informal. Penggunaan bahasa informal pada saat melayani pelanggan di *coffee shop* disebabkan banyaknya pengunjung yang datang dari kalangan anak muda. Dalam komunikasi yang terjadi di *coffee shop* terdapat adanya bahasa campuran yang menjadi ciri khas variasi bahasa yang ada di *coffee shop*. Adanya bentuk variasi bahasa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, faktor sosial dan faktor situasional.

Kata Kunci: *variasi bahasa, barista, coffee shop, sosiolinguistik*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Nabilah

NIM : 06021381823049

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

THE LANGUAGE VARIETY OF *BARISTA COFFEE SHOP* TOWARD THE CUSTOMERS AT BESKA BEAN TEBING SENJA 1 PALEMBANG SOCIOLINGUISTICS REVIEW AND THE IMPLICATION FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING

ABSTRACT

This research titled the language variety of barista coffee shop toward the customers at Beska Bean Palembang: a sociolinguistics review and the implementation for Indonesian language learning. This research describes the language variety and determines the influential factors of baristas' language variety in serving their customers. This descriptive qualitative research collected the data from relevant dialogs in the field. The researchers collected the data through observation, recording, interviews, and notes. The data were the conversations of baristas in coffee shops serving their clients. The research site was at Beska Bean coffee shop, Tebing Senja 1, Palembang. The researcher found the language variety of the baristas and the customers were informal language variety. This informal language variety was useful to serve the customers at the coffee shop because the customers were younger people. The communication at the coffee shop used mixed language. The language became the identity of the baristas at the coffee shop. Some factors influenced the language variety forms, such as social and situational factors.

Keywords: *language variety, barista, coffee shop, sociolinguistics*

Signed,

The coordinator of Indonesian Language and Literature Study Program	The advisor,
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196902151994042002	NIP 196203101987031002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah masyarakat tentunya tidak mungkin untuk hidup sendiri tanpa kehadiran orang lain atau tanpa bergaul dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dibuktikan bahwa pada hakekatnya manusia merupakan makhluk yang tiap harinya melakukan interaksi sosial. Hubungan dalam sebuah interaksi sosial menyangkut pada tiap individu dan kelompok. Proses timbal balik yang ada pada sebuah interaksi sosial mampu memberikan hubungan yang dinamis dan mempengaruhi apa yang terjadi pada tiap manusia di dalam sebuah masyarakat. Interaksi sosial yang terjadi juga ditunjang dengan adanya kontak sosial. Proses sebuah tatap muka dalam kegiatan bercakap merupakan wujud dan reaksi dari pola kontak sosial. Komunikasi yang terjadi memberikan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun dengan alat bantu agar orang lain mampu meberikan tanggapan atau tindakan tertentu. Kridalaksana dalam Chaer (2012) mengatakan bahwa bahasa sebagai sistem lambang bunyi tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga digunakan untuk bekerja sama dan untuk mengidentifikasi diri.

Chaer (2014: 17) menjelaskan bahwa dalam sebuah proses komunikasi terdapat beberapa komponen, yakni (1) adanya pihak yang berkomunikasi sebagai pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan, yang lazim disebut partisipan; (2) informasi yang dikomunikasikan; dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi tersebut. Sebuah proses komunikasi tentunya memiliki informasi yang berupa ide, gagasan, keterangan, atau pesan serta alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terdapat pihak lain yang bertindak sebagai penerima pesan maka dikatakan kegiatan tersebut bersifat komunikatif. Dalam interaksi sosial melalui komunikasi pun terdapat alat yang digunakan, yakni bahasa. Bahasa merupakan sistem yang dibentuk oleh sejumlah komponen dengan berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan.

Salnita, dkk (2019: 138) mengartikan bahasa sebagai sistem lambang yang digunakan dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan. Aneka ragamnya bahasa secara menyeluruh terdapat salah satunya kejadian variasi bahasa saat melakukan interaksi sosial. Bahasa secara tidak langsung bersifat terstruktur dan universal. Sistem bahasa berupa lambang bunyi yang dapat menjelaskan sebuah makna atau konsep.

Bahasa merupakan sarana yang cukup penting dalam kehidupan bermasyarakat untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari khususnya yang berhubungan dengan lingkungan sosial. Sifat bahasa bersifat sistematis dan juga bersifat sistemis. Sistematis memiliki maksud bahwa bahasa tersusun secara berpola, sedangkan sistemis menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem tunggal yang terdiri dari beberapa subsistem. Sistem bahasa berupa lambang bunyi yang dapat menjelaskan sebuah makna atau konsep. Lambang bunyi pada suatu bahasa akan menangkap sebuah makna secara konkret. Dalam arti luas fungsi bahasa dalam berkomunikasi menjadi sebuah proses transaksi dinamis yang memandatkan komunikator baik verbal maupun nonverbal. Bahasa memiliki dua ciri utama yakni digunakan untuk mentransmisikan pesan dan sebagai kode pemakaiannya.

Hal tersebut ditentukan bersama oleh warga suatu kelompok atau suatu masyarakat. Latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda menjadikan bahasa semakin beragam. Beragamnya bahasa yang secara meluas tentunya terdapat variasi bahasa yang terjadi pada saat melakukan interaksi sosial. Variasi bahasa merupakan seperangkat pola tuturan manusia yang mencakup bunyi, kata, dan ciri-ciri gramatikal yang secara unik dapat dihubungkan dengan faktor eksternal, seperti geografis dan faktor sosial. Setiap kegiatan akan menyebabkan terjadinya keragaman bahasa sehingga jika suatu bahasa digunakan oleh banyak penutur maka wilayah bahasa tersebut juga semakin meluas. Variasi bahasa dapat dilihat dengan adanya keberagaman sosial penutur bahasa tersebut dan keragaman fungsi sebuah bahasa yang digunakan.

Variasi bahasa disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam. Menurut

Fishman (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 36), masyarakat tutur merupakan masyarakat yang setidaknya mengenal satu variasi bahasa dan norma yang sesuai penggunaannya. Salah satu bentuk penggunaan variasi bahasa pada saat melakukan interaksi sosial terjadi pada kegiatan pelayanan *barista* kepada pelanggannya yang ada di *coffee shop*. Tiap *coffee shop* memiliki cara sendiri untuk melayani pelanggan yang datang dan memiliki tujuan tertentu di setiap tindakannya. Bentuk pelayanan yang baik tentunya memiliki dampak positif bagi suatu *coffee shop*. Setiap pelanggan yang datang di tiap *coffee shop* selain untuk menikmati sebuah kopi juga tentunya ingin mendapatkan respon yang baik agar pelanggan yang datang dapat kembali lagi di *coffee shop* tersebut.

Bahasa informal biasanya menggunakan bahasa gaul dan sering digunakan dalam percakapan sehari- hari. Penggunaan bahasa informal tentunya juga memiliki manfaat tersendiri. Keuntungan menggunakan bahasa informal ialah dapat menciptakan suasana yang hangat sehingga terkesan lebih fleksibel dan dapat menciptakan sifat kreatifitas dengan kenyamanan di dalamnya. Pada umumnya interaksi yang dilakukan *barista* pada sebuah *coffee shop* di mulai dari penyambutan selamat datang kepada pelanggan yang datang di *coffee shop* tersebut, menjelaskan dan menawarkan menu yang ada di *coffee shop*, sampai dengan tahap akhir pada proses pelayanan.

Coffee shop merupakan tempat berinteraksi sosial di mana banyak sekali pengunjung yang datang ke tempat tersebut. Adanya *coffee shop* pada zaman sekarang menjadi tempat untuk melakukan berbagai aktivitas konsumsi, namun *coffee shop* juga dapat digunakan sebagai tempat untuk mengisi waktu luang besantai bersama teman, rapat kerja, bahkan mengerjakan tugas. *Coffee shop* telah memberikan identitas dengan nyamannya tempat yang telah disediakan serta fasilitas yang menunjang. *Coffee shop* memiliki karakteristik non formal sehingga pembeli dapat berinteraksi dengan suasana yang santai. Interaksi yang terjadi di *coffee shop* tersebar di berbagai kota besar termasuk Kota Palembang. Goffman (dalam Abdullah, 2009:32) mengatakan bahwa suatu tingkah laku konsumsi merupakan penanda indentitas diri seseorang yang didasari oleh asumsi bahwa,

barang konsumsi merupakan alat komunikasi untuk seseorang menunjukkan siapa dirinya dan apa yang menjadi tujuannya.

Kota Palembang merupakan kota besar yang memiliki *coffee shop* di tiap daerahnya. Salah satu daerah yang dijajaki oleh banyak *coffee shop* terdapat di Kambang Iwak. Banyaknya *coffee shop* di Kambang Iwak karena daerah ini terdapat tempat umum yang cukup ramai seperti adanya rumah sakit, universitas, perkantoran, tempat belajar mengajar atau sekolah dan lain sebagainya. Hampir di setiap sudut jalan yang ada di Kambang Iwak terdapat *coffee shop* yang ramai dengan pengunjungnya.

Barista yang bekerja di *coffee shop* tentunya memiliki variasi bahasa tersendiri kepada tiap pelanggan yang datang di *coffee shop* tersebut. Beberapa faktor tentunya menjadi alasan bahasa seperti apa yang digunakan tiap *barista* untuk melayani pelanggannya. Tingkat keakraban, keformalan, usia, atau dari segi sarana merupakan faktor yang menjadikan *barista* yang ada di *coffee shop* memilih variasi apa yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut untuk mengetahui apa dan bagaimana variasi bahasa yang terjadi antara *barista coffee shop* dan pelanggannya.

Penelitian ini memfokuskan pada salah satu cabang ilmu linguistik, yakni sosiolinguistik. Pemilihan kajian sosiolinguistik digunakan karena sesuai dengan pendekatan bahasa sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam sebuah masyarakat. Penggunaan bahasa yang digunakan *barista* tiap *coffee shop* akan menjadikan suasana yang nyaman dan membuat pihak konsumen merasa ingin datang kembali ke *coffee shop* tersebut karena pelayanannya yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja variasi bahasa yang diujarkan oleh *barista coffee shop* dan pembeli yang datang ke *coffee shop* tersebut. Penelitian ini akan menganalisis mengenai bagaimana cara pelayanan tiap *barista* yang ada di *Coffee Shop* Beskabean Tebing Senja 1 Kota Palembang.

Dalam latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki sisi menarik yang terlihat pada maraknya *coffee shop* di masa sekarang sehingga menjadikan pola tuturan bahasa yang digunakan *barista* sangat penting untuk

diteliti. Pada data yang akan dipaparkan menjelaskan bagaimamana pengelompokkan variasi bahasa yang disampaikan oleh *barista coffee shop* untuk melayani pelanggannya. Dengan adanya pengelompokkan variasi bahasa yang diujarkan oleh *barista* dapat menjadikan adanya pengetahuan mengenai interaksi seperti apa saja yang terjadi di *coffee shop* Beska Bean Tebing Senja 1 Kota Palembang.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data di *coffee shop* Beska Bean Tebing Senja 1 yang berada di Jalan Ratna Lrg. Gubah Atas No.50, RT.025, 29 Ilir, Kec. Ilir Bar. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126. Peneliti mewawancarai *barista coffee shop* Beska Bean Tebing Senja 1. Ia mengatakan bahwa pengunjung ramai datang pada sore dan malam hari terlebih pada saat *weekend* dibandingkan hari biasa. *Barista* juga mengatakan bahwa rata-rata pengunjung *coffee shop* Beska Bean saat mengunjungi tidak hanya sendiri tetapi beramai-ramai bersama temannya. Lalu ia mengatakan lama setiap pengunjung dalam mengunjungi *coffee shop* tersebut berbeda-beda, paling lama pengunjung mengunjungi *coffee shop* tersebut 2-3 jam dan mereka mengunjungi *coffee shop* tersebut dua sampai tiga kali dalam seminggu. Ia juga mengatakan bahwa kebanyakan pengunjung *coffee shop* tersebut adalah kalangan remaja. Variasi bahasa yang digunakan barista kepada pelanggannya dapat dibuktikan dengan contoh berikut.

Data 1

Barista **: Hallo, selamat datang di Beskabean. Mau pesen apa kak? Di sini kita ada menu yang *best seller* kak. Ada *Japanese Coffee* dan *Beska Creamy Coffee.***

Data di atas merupakan ciri khas bahasa yang dimiliki *barista Coffee Shop* Beska Bean. Awal kedatangan pelanggan ke *coffee shop, barista* menyambut dengan bahasa yang formal terlebih dahulu. Setelah menawarkan menu yang ada, ia melihat situasi dan kondisi bagaimana reaksi pelanggan terhadapnya.

Data 2

(1) ***Barista*** : Hallo **Bossque**, samo siapo kak ke sini?

(2) **Pelanggan**: samo kawan masih luar,

(1) ***Barista*** : nak pesen apo kak, ado *Americano, Japanese coffee, Espresso.*

(2) **Pelanggan**: cak biasolah *Japanese coffee*.

Percakapan di atas terjadi di *coffee shop* Beskabean. Bahasa yang digunakan *barista* tersebut terlihat sudah akrab terhadap pelanggannya. Terdapat adanya bahasa kekinian yang diucapkan barista yaitu kata **Bossque**. Faktor keakraban sangat terlihat dalam percakapan yang ada, sehingga dalam percakapan ini muncul kata slang atau kekinian yang dipahami oleh penutur dan mitra tutur. Penggunaan bahasa yang tidak baku biasanya digunakan dikalangan remaja dengan situasi tidak formal atau santai.

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi, karena di dalamnya mengandung keanekaragaman bahasa, serta keterampilan tulisan yang biasa digunakan oleh masyarakat, terutama untuk peserta didik di sekolah. Dengan mengamati variasi bahasa tersebut, peserta didik dapat mempelajari penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga diharapkan akan bisa menemukan manfaat dan fungsi dari hasil analisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal teks laporan hasil observasi, sehingga di masa mendatang peserta didik mampu menerapkan dan mengetahui konteks dan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagaimanakah variasi bahasa yang digunakan *barista coffee shop* Beska Bean Tebing Senja 1 dalam melayani pelanggannya?

2) Faktor apa saja yang melatarbelakangi variasi bahasa pada *barista* dan pelanggan yang ada di *Coffee Shop* Beska Bean Tebing Senja 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, terdapat 2 tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Mendeskripsikan variasi bahasa yang digunakan *barista coffee shop* di Beska Bean Tebing Senja 1 dalam melayani pelanggannya.

2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi variasi bahasa pada *barista* dan pelanggan *coffee shop* yang ada di Beska Bean Tebing Senja

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini yang berjudul "Variasi Bahasa *Barista Coffee Shop* terhadap Pelanggan di Beska Bean Tebing Senja 1 Kota Palembang: Kajian Sosiolinguistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" memiliki dua manfaat dalam hasil yang didapat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ialah penjelasan mengenai kedua manfaat tersebut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan wawasan pengetahuan mengenai pengembangan kajian ilmu sosiolinguistik dan memberikan kontribusi terhadap bahasa. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi peneliti-peniliti selanjutnya yang khususnya membahas mengenai variasi bahasa yang digunakan oleh *barista coffee shop* yang ada di Kota Palembang. Dalam penelitian ini juga dapat diketahui faktor-faktor yang melatarbelakangi variasi bahasa *barista* dan pelanggan di *coffee shop* Kota Palembang.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi *coffee shop* dalam meningkatkan komunikasi *barista* antar pelanggan. Sehingga penelitian ini dapat memajukan *coffee shop* dan *barista*-nya. Manfaat bagi pembaca juga mengetahui variasi bahasa yang ada di lingkungan dan memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Irwan. (2009). *Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ahmad, HP. dan Abdullah. (2012). *Lingustik Umum*. Jakarta: Erlangga.

Aslinda dan Syafyahya, L. (2010). *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.

Chaer, Abdul dan Agustina. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina. (2012). *Linguistik Umum* (Edisi Rev). Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. dan Agustina. (2004). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Imelda, Fahmi Arizki, Sartini, N. W. (2020). *Variasi Bahasa dalam Interaksi Barista Coffee Shop di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya: Kajian Sosiolinguistik*. *Etnolingual*, *4*(2), 105–119.

Latifah, F. (2017). *Variasi Bahasa dilihat dari Segi Pemakaian pada Ranah Sosial Masyarakat Tutur Perbatasan Jawa Tengah-Jawa Barat di Majenang Kabupaten Cilacap*. *Conference on Language and Language Teaching*.

Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: ROSDA.

Nababan. (2014). *Sosiolinguistik sebagai Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nurafni, Siti. (2019). *Pemerolehan Fonologi Bahasa Sasak Pada Anak Usia 4 Tahun pada Paud Harapan Kita di Desa Selebung Rembige Kecamatan Janaparia Tahun 2018/2019*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pateda. (2015). *Sosiolinguistik*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Ramendra. (2013). Variasi Pemakaian Bahasa pada Masyarakat Tutur Kota

Singaraja. *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *2*(2), 275–287.

Rokhman, Fathur. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Salnita, dkk. (2019). *Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3 Tahun*. *Jurnal Obsesi*, *3*(1), 137–145.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumarsono. (2007). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulasma, L & Samhati, S. (2017). *Variasi Bahasa dalam Talk Show Mata Najwa: Maret 2016 dan Impikasinya. Jurnal Kata*, *5*(1), 3–9.

Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.